

# . Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Menggunakan Model Tutorial Berbasis Komputer

*by Ach. Andiriyanto , S.pd., M.pd*

---

**Submission date:** 06-Jun-2023 11:04AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2110016821

**File name:** 0705048301-5477-Artikel-Plagiasi-06-06-2023.pdf (2.89M)

**Word count:** 2832

**Character count:** 18283

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MENGUNAKAN MODEL TUTORIAL BERBASIS KOMPUTER

**Ach. Andiriyanto**  
Universitas Wiraraja  
aryauri@gmail.com

### ABSTRAK

Mengetahui peningkat hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa menggunakan model tutorial berbasis komputer merupakan tujuan dari penelitian ini. Subjek Penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Wiraraja Sumenep. Dengan penelitian ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan variasi pembelajaran yang efektif yang dapat memotivasi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada topik *tenses*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Dalam pelaksanaannya menggunakan dua siklus, yang mana tiap siklus terdiri atas empat tahapan “perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi”. Teknik penelitian yang digunakan pada pengambilan sample adalah random sampling. Instrument yang digunakan tes pilihan ganda tertulis.

Ditinjau dari fokus penelitian diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada bahasan *tenses* menggunakan model tutorial berbasis komputer bisa terlaksana dengan maksimal dan lancar serta terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi mahasiswa. Selain itu perkuliahan menggunakan model tutorial berbasis komputer juga memiliki dampak positif yaitu bisa menumbuhkan semangat mahasiswa untuk lebih mandiri, kreatif, disiplin waktu, dan lebih aktif saat proses pembelajaran dikelas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tutorial berbasis komputer ini mampu meningkatkan ketuntasan belajar mahasiswa sebesar 34,20% pada siklus I, sedangkan pada siklus II naik 23,90 % yaitu menjadi 88,10%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan sebesar 11,8 poin pada siklus pertama dan 10,7 poin pada siklus kedua. Hasil posttest menunjukkan bahwa 88% mahasiswa mendapat nilai >70, jadi kondisi ini sudah memenuhi Indikator keberhasilan penelitian yang sudah ditetapkan yaitu 75 % mahasiswa telah mencapai nilai minimal 70.

**Kata kunci:** PTK, model tutorial, hasil belajar

Segala bidang kehidupan dewasa ini telah dipengaruhi oleh Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika. Kemajuan teknologi informasi juga mempengaruhi perkembangan pendidikan di Indonesia. Perkembangan teknologi ini mempengaruhi berbagai aspek dalam dunia pendidikan seperti model, teknik pembelajaran dan metode pembelajaran. Menurut Sanaky (2012) “Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa

perubahan yang terjadi merupakan pembaruan dalam sistem pendidikan yang menyangkut semua aspek atau komponen yang ada”. Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, peserta didik bisa dengan mudah mengakses internet dan mempercepat penransferan ilmu pengetahuan yang tanpa ada batasan waktu dan jarak. Hal ini akan berdampak pada perubahan pola dan budaya

pendidikan yang sudah dilakukan selama ini

Kondisi masyarakat tiap negara sangatlah berbeda begitu juga dengan negara kita, Indonesia. Masyarakat Indonesia sangat beragam dalam segi ekonomi dan budaya begitu juga dalam kemampuan disegi ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menanggulangi hal tersebut pemerintah berusaha mengurangi *digital divide* (perbedaan mencolok antara yang bisa dan tidak bisa menggunakan ICT) pada penduduknya melalui keputusan presiden No. 50/2000 tentang pembentukan tim koordinasi telematika Indonesia. Perancangan, pengembangan, pengawasan dan pengontrolan serta pelaporan hasil adalah tupoksi dibentuknya tim koordinasi telematika Indonesia ini. Dalam bidang pendidikan juga ada program telematika pendidikan yang lebih dikenal dengan *E-education*, dimana dalam penerapannya memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran. Model pembelajaran berbasis komputer sendiri memiliki beberapa model. Pertama, *model drills*, melatih mahasiswa terhadap materi yang sudah diberikan dan menanamkan kebiasaan tertentu dalam bentuk latihan. Kedua, *model tutorial*, bertujuan membantu mahasiswa mencapai hasil maksimal dengan belajar secara mandiri. Ketiga, *model instructional Games*, menyediakan pengalaman belajar melalui bentuk permainan yang mendidik.

Analisis yang dilakukan peneliti pada hasil ujian mahasiswa program studi Administrasi negara saat melakukan kursus bahasa Inggris pada awal masuk (tingkat I) menunjukkan bahwa hasil masih kurang optimal tidak hanya dalam hasil belajar tapi juga motivasi belajarnya

masih kurang maksimal, berdasarkan data hasil ujian kursus tersebut peneliti berkeinginan melakukan perbaikan melalui penelitian pada mahasiswa tersebut pada saat pembelajaran bahasa Inggris di semester ini. Mahasiswa sering mengeluhkan susah mempelajari grammar Bahasa Inggris. Kesulitan yang sering dialami adalah kesulitan dalam pemilihan grammar yang tepat saat menulis maupun saat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Tenses yang bermacam-macam dan memiliki berbagai aturan berbeda dalam penerapannya yang sering kali membingungkan. Perbedaan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam susunan dan tata bahasa juga menjadi salah satu hal yang menjadikan grammar Bahasa Inggris sulit dimengerti. Pada penelitian ini peneliti mencoba menggunakan metode yang berbeda dengan pelaksanaan kursus bahasa Inggris yaitu cara yang lebih familiar dan menarik yaitu menggunakan model tutorial berbasis komputer dalam hal ini peneliti memanfaatkan aplikasi flash sebagai pembuatan program tutorial, yang diharapkan akan dengan model ini akan membuat mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar bahasa Inggris karena dapat dibaca dan diulang-ulang secara mandiri di rumah, berikut soal-soal bisa dikerjakan berdasarkan materi yang sudah dibaca secara mandiri sebelumnya.

Berdasarkan paparan dan permasalahan di atas, peneliti mencoba untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Menggunakan Model Tutorial Berbasis Komputer". Dan yang menjadi sample adalah mahasiswa semester satu program studi administrasi

negara dari fakultas ilmu sosial dan politik di lingkungan kampus cemara Universitas Wiraraja Sumenep (UNIJA).

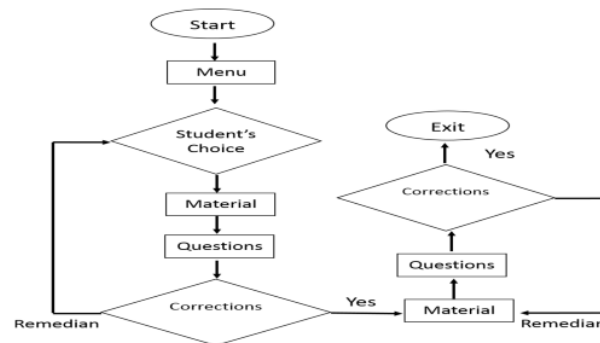
### Konsep pembelajaran Tutorial

Tutorial didefinisikan sebagai bentuk pembelajaran khusus dengan pembimbing yang teraktualiasi, penggunaan mikro komputer untuk tutorial pembelajaran. "Tutorial dengan metode alternatif diantaranya bacaan, demonstrasi, penemuan bacaan atau pengalaman yang membutuhkan respon secara verbal dan tulisan serta adanya ujian".

Menurut Rusman (2010) "Program tutorial merupakan program pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan software berupa program komputer berisi materi pembelajaran dan soal-soal latihan, adapun fungsi tutorial yaitu sebagai pelaksanaan kurikulum, proses pembelajaran agar para siswa aktif belajar mandiri, diagnosis-bimbingan serta melaksanakan pencatatan, pelaporan, penilaian, dan teknik administratif;personal, yakni memberikan keteladanan kepada siswa seperti penguasaan, mengorganissasi materi, cara belajar, sikap dan perilaku secara tak langsung menggugah motivasi dan

prestasi yang tinggi". Berikut juga di paparkan tujuan pembelajaran tutorial : (1) meningkatkan penguasaan pengetahuan sesuai dengan isi pada aplikasi komputer; melakukan pengayaan yang sesuai; (2) meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa tentang memecahkan masalah, mengatasi kesulitan sehingga mampu membimbing diri sendiri; (3) meningkatkan kemampuan belajar mandiri serta menerapkan pada masing-masing CBI yang sedang dipelajari.

Tahapan Pembelajaran Berbasis Komputer model tutorial adalah sebagai berikut : (Rusman, 2010:302) : "(1) *presentation of information*, yaitu berupa materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa; (2) *question of responses*, berupa soal-soal latihan yang akan dikerjakan siswa (3) *judging of responses*, komputer akan memberikan respons terhadap kinerja dan jawaban siswa (4) *providing feedback about responses*, yaitu program akan memberikan balikan apakah telah sukses atau harus mengulang. (5) *Remediation* yaitu berupa pengulangan membaca materi dan kembali mengerjakan soal (6) *sequencing lesson segment*, pengaturan segmen pada pelajaran".



**Flowchart Aplikasi Program Tutorial berbasis komputer**

### Hasil Belajar

Nana Sudjana mendefinisikan “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik dan adanya perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik yaitu peningkatan kemampuan memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan (2009: 3)”. “Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kawasan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik” (Bloom dalam Rudi Susilana 2006: 102). Menurut penelitian ini hasil belajar yang akan di ukur adalah hasil belajar kawasan kognitif meliputi pemahaman konsep, perilaku pembelajar dan kesigapan/kemampuan dalam memecahkan masalah.

### Kompetensi Berbahasa Inggris

Komunikasi dapat dilakukan menggunakan bahasa lisan atau tulisan. “Melalui ucapan dapat dilihat pemahaman tentang kaidah- kaidah dalam bahasa. Pengetahuan tentang kaidah-kaidah dan aturan-aturan didalam bahasa inilah yang kemudian Chomsky menyebut dengan istilah *competence*”. Definisi kompetensi secara umum menurut Brown (2004:30) adalah “*competence refers to one’s underlying knowledge of a system, event, or fact. It is the nonobservable ability to do something, to perform something.*” Definisi yang lebih spesifik lagi tentang kompetensi berbahasa, Brown lebih rinci lagi menyebutkan bahwa “*in reference to language, competence is one’s underlying knowledge of system of a language its rules of grammar, its vocabulary, all the*

*pieces of a language and how those pieces fit together.*”

Berdasarkan definisi ini jelaslah bahwa kompetensi tentang bahasa lebih ditekankan pada aturan-aturan grammarnya, kosakatanya dan semua bagian- bagian yang terkait satu sama lain. Ada empat komponen atau subkategori yang dikemukakan oleh Canale dan Swain (Brown, 2004:247) yang berisi tentang :

1. *Grammatical competence*, berisi tentang pengetahuan unsur-unsur leksial dan aturan-aturan morfologi, sintaksis, semantik, dan fonologi;
2. *Discourse competence*, berisi tentang kemampuan untuk menghubungkan kalimat-kalimat sehingga membentuk wacana dan untuk membentuk makna dari sederetan ujaran. Wacana diartikan segala sesuatu mulai dari per- cakapan sederhana sampai wacana tertulis yang panjang. Jika kompetensigrammar memberikan fokus pada tata bahasa pada tingkat kalimat, kompetensi wacana ini lebih menekankan pada hubungan antar kalimat;
3. *Sociolinguistic competence*, meliputi tentang kaidah-kaidah sosiokultural bahasa dan pengetahuan tentang wacana. Kompetensi ini memerlukan pemahaman terhadap konteks sosial tempat bahasa itu digunakan yang me- liputi peran masing-masing partisipan, informasi yang dibicarakan, dan fungsi interaksi;
4. *Strategic competence*, yang berupa strategi komunikasi baik verbal maupun nonverbal yang digunakan untuk menghilangkan hambatan dalam ber- komunikasi baik yang disebabkan oleh kekurangannya dalam kinerja maupun oleh

kurangnya kompetensi. Kompetensi ini dapat dikatakan pula sebagai kemampuan untuk membenahi kekurangan-kekuangan, misalnya kurangnya pengetahuan dalam tata bahasa dan untuk menjaga agar proses komunikasi tetap berlangsung, misalnya dengan mengungkapkan kembali kalimat lain yang mungkin lebih sederhana, pengulangan, menerka-nerka dan sebagainya.

Dalam belajar bahasa Inggris banyak aspek/hal yang harus dipelajari, dipahami dan dikuasai, salah satunya adalah belajar *grammar*. Menurut Wikipedia tentang pengertian *grammar* adalah "*Grammar is the set of structural rules that govern the composition of clauses, phrases, and words in any given natural language. The term refers also to the study of such rules, and this field includes morphology, syntax, and phonology, often complemented by phonetics, semantics, and pragmatics. Linguists do not normally use the term to refer to orthographical rules, although usage books and style guides that call themselves Grammars may also refer to spelling and punctuation.*" Yang artinya adalah "Tata bahasa adalah seperangkat aturan struktural yang mengatur komposisi klausa, frase, dan kata-kata dalam setiap bahasa alami yang diberikan. Istilah ini mengacu juga pada studi tentang aturan tersebut, dan bidang ini mencakup morfologi, sintaksis, dan fonologi, sering dilengkapi dengan fonetik, semantik, dan pragmatik. Ahli bahasa biasanya tidak menggunakan istilah untuk merujuk kepada aturan ortografis, meskipun penggunaan buku dan panduan gaya yang menyebut diri tata

bahasa juga dapat merujuk pada ejaan dan tanda baca".

## METODE PENELITIAN

*Classroom Action Research (CAR)* atau Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah metode yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini. "Penelitian tindakan kelas adalah bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan itu dalam melaksanakan tugas, serta memperbaiki kondisi tempat praktik pembelajaran itu dilakukan" (Kemmis melalui Sukarno, 2009: 2)

Model Kemmis dan McTaggart dalam penelitian tindakan kelas yang menjadi ciri khasnya adalah proses *treadment* dalam penelitian tidak dilakukan dalam satu tahap/ satu siklus, tapi dua atau tiga siklus yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu dengan melakukan evaluasi dan revisi dalam setiap siklusnya. "Alur penelitian tindakan ini terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi". (Kunandar, 2012).

Pelaksanaan tindakan diawali dengan melakukan pretest pada sample ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran di kelas yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Pembelajaran direncanakan dalam dua kali pertemuan. Langkah kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melakukan dua kali kegiatan pembelajaran dikelas dengan menerapkan model tutorial. Dan diakhiri dengan sebuah postest.

Pengumpulan data diawali dari data pretest dan dilanjutkan dengan menghitung prosetase keberhasilan

belajar peserta didik dengan membandingkan nilai pretest dan posttest. Sedangkan untuk mengetahui semua kondisi secara detail dan *real* saat proses penelitian seperti kesalahan dan kesulitan peserta didik dalam diskusi kelompok dan juga kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran bisa didapat melalui observasi kelas.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, setiap akhir siklus mahasiswa diharuskan mengerjakan tes tulis, yang mana skor yang diperoleh dari tes terTeknik analisis akan dikelolah menjadi nilai. Dari nilai tersebut agar dapat diketahui sejauh mana *Model tutorial berbasis komputer* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, maka data tes tersebut dianalisa menggunakan teknik analisa deskriptif kuantitatif.

Tolak ukur keberhasilan penelitian ini bisa dilihat dari Indikator keberhasilan

yaitu bila pada akhir siklus 75 % mahasiswa dapat mencapai nilai minimal 70. Hasil ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Inggris secara signifikan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengamatan dalam penelitian, evaluasi aktivitas belajar mahasiswa dan nilai pretest dan posttest merupakan sumber dan bahan untuk hasil penelitian. Pretest sebagai kondisi awal mahasiswa dengan aktivitas belajar mahasiswa serta nilai posttest pada kedua siklus yang telah dilaksanakan. Pada keadaan awal tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa menunjukkan rata-rata yang dicapai dari 42 mahasiswa adalah 67. Skoring hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes individu yang dilakukan pada siklus I dan II bisa diamati pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1** : Tingkat Pencapaian Hasil Belajar

| No | Rentang Nilai         | Siklus I         |      | Siklus II        |      |
|----|-----------------------|------------------|------|------------------|------|
|    |                       | Jumlah mahasiswa | (%)  | Jumlah mahasiswa | (%)  |
| 1  | 0,00 – 10,00          |                  | 0    |                  | 0    |
| 2  | 10,01– 20,00          | -                | 0    | -                | 0    |
| 3  | 20,01– 30,01          |                  | 0    |                  | 0    |
| 4  | 30,01 – 40,00         | 1                | 2,4  | -                | 0    |
| 5  | 40,01 – 50,00         | 3                | 7,1  | 1                | 2,4  |
| 6  | 50,01 – 60,00         | 4                | 9,5  | 2                | 4,8  |
| 7  | 60,01 – 70,00         | 7                | 16,7 | 2                | 4,7  |
| 8  | 70,01 – 80,00         | 13               | 30,9 | 10               | 23,8 |
| 9  | 80,01 – 90,00         | 5                | 11,9 | 12               | 28,6 |
| 10 | 90,01 – 100,0         | 9                | 21,4 | 15               | 35,7 |
|    | Nilai Rata-Rata       | 78,8             | -    | 87,9             | -    |
|    | Nilai terendah        | 40               | -    | 50               | -    |
|    | Nilai tertinggi       | 95               | -    | 100              | -    |
|    | Prosentase tuntas     | -                | 64,2 | -                | 88,1 |
|    | Prosentase blm tuntas | -                | 35,8 | -                | 11,9 |

Merujuk pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata adalah 67 dari 42 mahasiswa. Setelah dilaksanakan pembelajaran model tutorial diperoleh

nilai rerata sebesar 78,8 pada siklus pertama. Prosentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan yaitu dari kondisi pra *treatment* dari 30,00% menjadi 64,2%

dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 95 pasca siklus pertama, kondisi ini masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditentukan dalam penelitian ini.

Hasil tindakan pada siklus II menunjukkan peningkatan pada pencapaian hasil belajar siswa yaitu nilai rerata kelas menjadi 87,9 dari 42 mahasiswa. Prosentase ketuntasan belajar klasikal 88,10% dan 11,90% belum tuntas, nilai terendah 50 dan 100 nilai tertinggi.

Nilai rata-rata kelas dari meningkat dari 67 menjadi 78,8 (kondisi awal ke siklus I), dari siklus I 78,8 meningkat ke 88,10 di siklus II. Prosentase tuntas belajar klasikal dari kondisi awal ke siklus I meningkat dari 30,00% menjadi 64,20%, dan terus meningkat menjadi 88,10% setelah siklus II. Indikator keberhasilan ketuntasan belajar siswa adalah 75,00%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model tutorial berbasis komputer memberikan pengaruh positif dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa.

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil perlakuan yang sudah dilaksanakan dalam penelitian siklus I dan II dan juga indikator penelitian, sebagai berikut :

1. Model Tutorial berbasis komputer dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris khususnya meningkatkan kemampuan penguasaan *Grammar* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep.

2. Model Tutorial berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris khususnya meningkatkan kemampuan *grammar* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep.
3. Model Tutorial berbasis komputer dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah kesulitan dalam menghafalkan dan menganalisis *tenses* bahasa inggris pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep.
4. Model Tutorial berbasis komputer dapat membantu siswa dalam memacu motivasi belajarnya dalam belajar bahasa inggris karena menggunakan media yang membuat mahasiswa tertarik untuk belajar secara mandiri dirumah sebagai tambahan dan menunjang materi yang sudah diberikan di kelas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1998. "*Prosedur Penelitian*". Jakarta : Rineka Cipta.
- Brown,H.D. 2004. "*Language Assesment: principle and classroom practices*". New York: Longman, Pearson Education,Inc
- Kagan S. and kagan M. 1998. *Multiple Intelegences: The Complete MI Book*. University of Virginia: Kagan *Cooperative Learning*.
- Kunandar. 2012. "*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*". Jakarta:PT.GrafindoPersada



- Mc Carthy and O'Dell. 1999. "*English Vocabulary in Use: elementary*". Cambridge University Press.
- Nana, Sudjana. 2009. "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nation, I. S. P. 2001. "*Learning vocabulary in another language*". Cambridge: Cambridge University Press.
- Ngalim Purwanto. 2004. "*Psikologi Pendidikan*". Bandung: Rosda Karya
- Nunan, David. 2006. "*Practical English Language Teaching Young Learners*". New York: McGraw-Hill ESL/ELT
- Nunan, D. 1991. "*Language teaching methodology: A textbook for teachers*". Sydney: Prentice Hall International (UK) Ltd
- Penny Ur. 1991. "*A Course in Language Teaching: Practice and Theory*". Cambridge University Press.
- Sardiman A.M. 2007. "*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Stahl, A. Steven and Nagy, E. William. 2005. "*Teaching Word Meaning*". New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Suyanto. 1997. "*Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*., Bagian satu". Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Bagian Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (BP3GSD)
- Sukarno. 2009. "*Penelitian Tindakan Kelas Prinsip-Prinsip Dasar, Konsep dan Implementasinya*". Surakarta: Media Perkasa

# . Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Menggunakan Model Tutorial Berbasis Komputer

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**17** %

SIMILARITY INDEX

**17** %

INTERNET SOURCES

**1** %

PUBLICATIONS

**0** %

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

4%

★ [novisilviaa.blogspot.com](http://novisilviaa.blogspot.com)

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 15 words

Exclude bibliography  On



# UNIVERSITAS WIRARAJA

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088  
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

### SURAT PERNYATAAN Nomor : 214/SP.HCP/LPPM/UNIJA/VI/2023

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Anik Anekawati, M.Si  
Jabatan : Kepala LPPM  
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

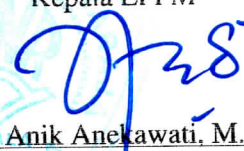
1. Nama : Ach. Andiriyanto  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah melakukan cek plagiasi ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MODEL TUTORIAL BERBASIS KOMPUTER**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 17%.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 06 Juni 2023

Kepala LPPM

  
Dr. Anik Anekawati, M.Si  
NIDN. 0714077402